

## Penanaman Nilai Karakter Melalui Sistem Bercocok Tanam Hidroponik Di SD

<sup>1</sup>Destrinelli, <sup>2</sup>Suci Hayati, <sup>3</sup>Issaura Sherly Pamela

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD FKIP Universitas Jambi, Jalan Gajah Mada, MuaraBulian, Jambi, Indonesia

Alamat e-mail: [1destrinelli@unja.ac.id](mailto:1destrinelli@unja.ac.id), [2suci.hayati@unja.ac.id](mailto:2suci.hayati@unja.ac.id), [3issaurasherly@gmail.com](mailto:3issaurasherly@gmail.com)

### Abstract

*The problem of environmental pollution is not only done by adults. However, environmental pollution also occurs by students, especially those who are still in elementary school. The character of caring for the environment is one of the character values that need to be instilled in children. This character is further developed through a child's attitude and actions in preventing damage to the surrounding environment and how to fix it. Inculcating a caring character for the surrounding environment is not only done during the learning process but can be carried out directly at school. One of the activities that can be done to build the character of caring for the environment is the hydroponic farming system in elementary schools. This hydroponic program is more focused on elementary school teachers, students in grades IV and V. In its implementation, students do not only plant but they are directly involved in planting preparation to take care of their own plants.*

**Keywords:** *character values, hydroponic plants*

### Abstrak

Permasalahan pencemaran lingkungan sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa. Namun pencemaran lingkungan juga terjadi oleh para pelajar khususnya mereka yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Karakter peduli lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan pada anak-anak. Karakter tersebut lebih dikembangkan melalui suatu sikap dan tindakan anak dalam mencegah kerusakan lingkungan sekitar dan cara memperbaikinya. Menanamkan karakter peduli terhadap lingkungan sekitar tidak hanya dilakukan selama proses pembelajaran saja tetapi dapat melalui kegiatan yang langsung dilakukan di sekolah. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk membangun karakter peduli lingkungan ini salah satunya dengan sistem bercocok tanam hidroponik di sekolah dasar. Program hidroponik ini lebih difokuskan untuk guru SD, siswa kelas IV dan V. Pada pelaksanaannya, siswa tidak hanya menanam namun mereka dilibatkan langsung dalam persiapan menanam hingga merawat tanaman miliknya sendiri.

**Kata Kunci :** nilai karakter, tanaman hidroponik

### Pendahuluan

Permasalahan pencemaran lingkungan sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa. Namun pencemaran lingkungan juga terjadi oleh para pelajar khususnya mereka yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Pengamatan penulis yang dilakukan di sekolah pada bulan Februari 2020 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang membuang sampah secara sembarangan. Ada siswa yang membuang bungkus makanan ke dalam laci meja, membuang ke dalam selokan yang terletak di depan kelas, bahkan masih ada siswa yang sulit membedakan antara sampah organik dengan anorganik, sehingga sering keliru dalam menempatkan bungkus sampah. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat seorang guru yang mengatakan bahwa dirinya sering melihat sampah berupa bungkus makanan

pada pot-pot dan sekeliling tanaman di depan kelas. Keadaan tersebut tentu menunjukkan bahwa siswa kurang peduli terhadap lingkungan sekolah.

Karakter peduli lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan pada anak-anak. Karakter tersebut lebih dikembangkan melalui suatu sikap dan tindakan anak dalam mencegah kerusakan lingkungan sekitar dan cara memperbaikinya. Menurut Kemendiknas (2010: 9- 10), setidaknya ada 18 nilai karakter bangsa yang perlu ditanamkan seperti: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat atau komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab. Kedelapan belas nilai karakter bangsa tersebut diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran maupun kegiatan siswa di sekolah. Maka dari itu guru memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan pendidikan karakter termasuk kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar.

Menanamkan karakter peduli terhadap lingkungan sekitar tidak hanya dilakukan selama proses pembelajaran saja tetapi dapat melalui kegiatan yang langsung dilakukan di sekolah. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk membangun karakter peduli lingkungan ini salah satunya dengan sistem bercocok tanam hidroponik di sekolah dasar. Sistem hidroponik adalah sistem yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan mengajak siswa bercocok tanam agar mereka mencintai tanaman, dengan mencintai tanaman siswa akan menjaga kelestarian lingkungan. Program hidroponik ini lebih difokuskan untuk guru SD, siswa kelas IV dan V. Pada pelaksanaannya, siswa tidak hanya menanam namun mereka dilibatkan langsung dalam persiapan menanam hingga merawat tanaman miliknya sendiri.

Pemilihan program hidroponik menjadi alternatif untuk meningkatkan peduli lingkungan anak-anak seperti merawat tanaman yang mereka miliki di sekolah tersebut. Tidak seperti tanaman lain yang harus ditanamnya secara horisontal, namun hidroponik dapat ditanam secara vertikal (Alviani, 2015: 13). Hal ini tentunya lebih efisien terhadap penggunaan media tanah sehingga cocok pada lokasi yang minim tanah seperti di SDN No.111/I Muara Bulian.

## Metode

### *Sasaran*

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru yang bertugas di SDN 111/I MuaraBulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.

### *Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan*

Penanaman nilai karakter melalui penanaman hidroponik di SDN 111/I Muara Bulian direncanakan dilaksanakan pada tanggal 18, 19, dan 20 bulan Juni 2020

### *Metode Pelaksanaan*

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bermitra dengan guru-guru SDN 111/I MuaraBulian ini berupa "Penanaman nilai karakter melalui penanaman hidroponik di SDN 111/I Muara Bulian" untuk menumbuhkan karakter baik pada siswa. Kegiatan ini dirancang selama empat bulan. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan metode interaktif, tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Survei pendahuluan. meliputi observasi lapangan, kehadiran peserta serta pembukaan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Muara Bulian yang diwakilolehbapakPengawas Sekolah Dasar,
2. penyampaian materi oleh Nara Sumber (Tim pengabdian), dialog, curah pendapat dan tindak lanjut di sekolah masing-masing peserta kegiatan
3. Bimbingan pelaksanaan untuk menumbuhkan karakter baik pada siswa melalui penanaman hidroponik.

#### *Rencana Pelaksanaan Kegiatan*

Langkah-langkah kegiatan “Penanaman nilai karakter melalui penanaman hidroponik di SDN 111/I Muara Bulian” di uraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Langkah-langkah kegiatan

<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
Pengarahan	Sosialisasi program dengan pihak terkait dan peserta kegiatan.	Tim Pengabdian
Rencana	Melaksanakan kegiatan pengabdian dengan cara menyampaikan materi pengabdian kepada para peserta yakni dengan memberikan penjelasan mengenai materi, memberikan media tulis kepada para peserta, memberikan contoh-contoh tanaman hidroponik, menjelaskan media yang digunakan untuk tanaman hidroponik, nutrisi yang dibutuhkan untuk tanaman hidroponik. Serta bahan untuk media tanam tanaman hidroponik,	Guru, dan Tim Pengabdian
Pelaksanaan	Kegiatan lanjutan untuk pendalaman materi yang telah disampaikan dengan cara melakukan bimbingan kepada para peserta dalam penanaman tanaman hidroponik serta meminta peserta untuk mempraktekkan langsung penanaman tanaman hidroponik secara mandiri	Tim Pelaksananan Guru /Peserta
Penilaian/evaluasi	Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan	Guru/Peserta
Pelaporan kegiatan PPM	Tim pengabdian membuat laporan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan	Tim Pengabdian

#### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara menyampaikan materi pengabdian kepada para peserta yakni dengan memberikan penjelasan mengenai materi, memberikan media tulis kepada para peserta, memberikan contoh-contoh tanaman hidroponik, menjelaskan media yang digunakan untuk tanaman hidroponik, nutrisi yang dibutuhkan untuk tanaman hidroponik. Serta bahan untuk media tanam tanaman hidroponik,



Gambar 1.  
Pemateri Menyampaikan Materi

Kegiatan lanjutan untuk pendalaman materi yang telah disampaikan dengan cara melakukan bimbingan kepada para peserta dalam penanaman tanaman hidroponik serta meminta peserta untuk mempraktekkan langsung penanaman tanaman hidroponik secara mandiri



Gambar 2.  
Sesi bimbingan kepada para peserta dalam penanaman tanaman hidroponik

## Simpulan

Berdasarkan penanaman nilai karakter melalui sistem bercocok tanam hidroponik di SDN NO. 111/1 Muara Bulian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu melalui kegiatan ini guru SDN 111/I Muara Bulian menjadi lebih memahami tentang penanaman nilai karakter, Guru sangat bersemangat dalam menumbuhkan nilai karakter baik kepada anak didik

## Saran

Saran dapat diberikan setelah dilakukan kegiatan pelatihan ini yaitu perlu dilakukan pelatihan kembali yang lebih intensif kepada guru-guru sehingga seluruh guru akan dapat membuat dan memahami tentang bagaimana penanaman nilai karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler yang disusun oleh sekolah.

## Ucapan Terima Kasih

Pada laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: 1. Bapak Rektor Universitas Jambi 2. Bapak Dekan FKIP Universitas Jambi 3. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi 4. Bapak Kaprodi PGSD FKIP Universitas Jambi 5. Kepala sekolah beserta majelis guru SD Negeri III/I Muara Bulian. 6. Rekan – rekan dosen di Prodi PGSD FKIP Universitas Jambi

## Referensi

- Alviani, P. (2015). *Bertanam Hidroponik Untuk Pemula*. Jakarta: Ibit Publisher.
- Daryanto&Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Prihmantoro, H. (1996). *Hidroponik Tanaman Buah Untuk Hobi dan Bisnis*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Lickona, T. (2014). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. (Alih bahasa: Lita S). Bandung: Nusa Media.